

Pengelolaan Objek Wisata Lembah Oya Kedungjati oleh Pemuda Dusun

Kedungjati Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul



UIN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

ZULFIKAR BUSMARK ASSEGAF

NIM : 18102030042

Dosen Pembimbing Skripsi:

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-348/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN OBJEK WISATA LEMBAH OYA KEDUNGJATI OLEH PEMUDA
DUSUN KEDUNGJATI KAPANEWON IMOGIRI KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFIKAR BUSMARK ASSEGAFF
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030042
Telah diujikan pada : Senin, 17 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 67ca6bee30675



Penguji I

Suharto, M.A.

SIGNED

Valid ID: 67c7b66fae915



Penguji II

Ahmad Izudin, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 67c54a389d174



Yogyakarta, 17 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.

SIGNED

Valid ID: 67ca7002ca8db

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zulfikar Busmark Assegaf
NIM : 18102030042
Judul Skripsi : Pengelolaan Objek Wisata Lembah Oya Kedungjati Oleh Pemuda Kedungjati Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Februari 2025

Pembimbing Skripsi

Ketua Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam


Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
NIP. 199203092020121001


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198308112011012010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfikar Busmark Assegaf
NIM : 18102030042
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengelolaan Objek Wisata Lembah Oya Kedungjati Oleh Pemuda Kedungjati Kapanewon Imogiri”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, Januari 2025
Yang menyatakan



Zulfikar Busmark Assegaf
NIM. 18102030042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur pada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, yang memungkinkan saya untuk sampai pada titik ini dan menyelesaikan tugas akhir.

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti. Semoga segala usaha dan doa berbalas amal dan berkah.

Akhirnya, tugas ini menjadi saksi atas perjuangan dan proses panjang selama masa perkuliahan, yang tidak hanya menjadi bagian dari perjalanan akademik, tetapi juga menjadi bagian penting dari perjalanan hidup saya.



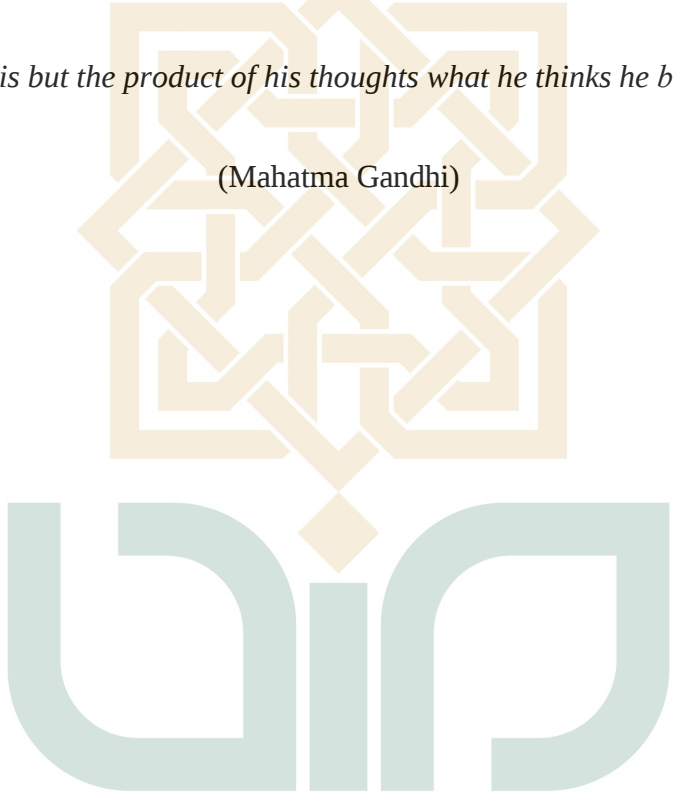
MOTTO

“Good and bad things will always happen, thats the journey that shapes you as a person”

(Zulfikar Busmark Assegaf)

“a man is but the product of his thoughts what he thinks he becomes”

(Mahatma Gandhi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul mahsyar.

Dalam penulisan tugas akhir yang peneliti ajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana/Strata 1 dalam program studi Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan tugas akhir, peneliti menyadari bahwa ada banyak pihak yang memberikan dukungan, masukan, motivasi, serta doa kepada penulis. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan syukur dan terimakasih, terutama kepada ;

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan penuh kesabaran, perhatian dan bimbingan kepada peneliti dari awal hingga selesainya tugas akhir ini.

6. Dosen Penguji Skripsi yang memberikan kritik, masukan dan saran untuk perbaikan skripsi yang telah dikerjakan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu luar biasa yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Staf Fakultas yang telah melayani dengan baik kebutuhan mahasiswa tentang administrasi akademik.
9. Orang tua yang selalu mendorong peneliti untuk menjadi manusia yang memiliki nilai tanggung jawab dan kemanusiaan.
10. Keluarga yang memberikan dukungan moral dan material.

Yogyakarta, 17 Februari 2025

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zulfikar Busmark Assegaf

NIM. 18102030042

Abstrak

Wisata Lembah Oya Kedungjati merupakan salah satu objek wisata alam yang terletak di Dusun Kedungjati, Kapanewon Imogiri, yang dikelola secara mandiri oleh pemuda setempat. Wisata Lemmbah Oya Kedungjati menawarkan keindahan sungai dan pemandangan alam yang menarik banyaknya pengunjung, terutama setelah viral di media sosial pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pengelolaan objek wisata serta faktor-fakor yang mempengaruhi pengelolaan objek wisata. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observas. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wisata dilakukan melalui empat tahap pengelolaan. Perencanaan mencakup pengembangan fasilitas, peningkatan aksesibilitas, pengelolaan atraksi wisata, dan promosi melalui media sosial. Pengorgansiasian dilakukan melalui pembentukan pengurus, pengelolaan fasilitas dan aksesibilitas melalui kegiatan gotong royong, pembagian tugas operasional harian wisata dan tugas pengelolaan akun media sosial wisata. Penggerakan mencakup operasional wisata melalui pemberian insentif, pembagian tugas yang fleksibel serta pengelolaan dalam keselamatan pengunjung. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi harian dan pencegahan risiko kecelakaan air melalui standar operasional wisata. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan wisata meliputi pemanfaatan sumber daya lokal, penggunaan teknologi dalam promosi dan transaksi, serta peningkatan keterampilan petugas dalam upaya mitigasi risiko kecelakaan.

Kata Kunci : Pengelola, Pemuda, Objek Wisata, Lembah Oya Kedungjati.

Abstract

Oya Kedungjati Valley Tourism is one of the natural tourist attractions located in Kedungjati Hamlet, Imogiri Sub-district, which is independently managed by local youth. Oya Kedungjati Valley Tourism offers beautiful rivers and natural scenery that attract many visitors, especially after going viral on social media in 2023. This study aims to describe efforts to manage tourist attractions and factors that influence the management of tourist attractions. The research method used is descriptive qualitative with data collection methods through interviews, observations. Data analysis is carried out interactively through reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that tourism management is carried out through four stages of management. Planning includes facility development, increasing accessibility, managing tourist attractions, and promotion through social media. Organization is carried out through the formation of administrators, managing facilities and accessibility through mutual cooperation activities, dividing daily operational tasks for tourism and managing social media accounts for tourism. Mobilization includes tourism operations through providing incentives, flexible division of tasks and management of visitor safety. Supervision is carried out through daily evaluations and prevention of water accident risks through tourism operational standards. Factors that influence tourism management include the use of local resources, the use of technology in promotions and transactions, and improving the skills of officers in efforts to mitigate accident risks.

Keywords : Management, Youth, Tourism, Lembah Oya Kedungjati.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
Abstrak.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kajian Teori	13
1. 1. Pengelolaan	13
2. 2. Objek Wisata.....	28
G. Metode Penelitian	34
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Dusun Kedungjati.....	42
B. Gambaran Tempat Wisata Lembah Oya Kedungjati	50
C. Struktur Kepengurusan Wisata Lembah Oya Kedungjati	53
BAB III PEMBAHASAN PENGELOLAAN OBJEK WISATA KEDUNG PARANG KEDUNGJATI KAPANEWON IMOGIRI.....	54
A. Pengelolaan Wisata Lembah Oya Kedungjati.....	55
1. Perencanaan.....	56
2. Pengorganisasian	65
3. Penggerakan	70
4. Pengawasan	80
B. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Objek Wisata	83

1. Sumber Daya Lokal.....	83
2. Pemanfaatan Teknologi.....	84
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia	85
C. Analisis Hasil Pembahasan	87
1. Pengelolaan Objek Wisata	87
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Objek Wisata.....	92
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
<i>Daftar Pustaka</i>	99
LAMPIRAN.....	106
CURICULUM VITAE.....	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dusun Kedungjati	43
Gambar 2. 2 Wisata Lembah Oya Kedungjati	51
Gambar 3. 1 Wisata Kano Lembah Oya Kedungjati	54
Gambar 3. 2 Fasilitas Kamar Mandi Wisata Lembah Oya Kedungjati	67
Gambar 3. 3 Atraksi Wisata Kano Lembah Oya Kedungjati	72
Gambar 3. 4 Plakat Tata Tertib Pengunjung Wisata Lembah Oya Kedungjati	77
Gambar 3. 5 Akun Sosial Media Resmi Wisata Lembah Oya Kedungjati (@lembahoya_kedungjati)	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Penduduk Dusun Kedungjati Menurut Jenis Kelamin	44
Grafik 2. 2 Penduduk Dusun Kedungjati Menurut Pendidikan	45
Grafik 2. 3 Penduduk Dusun Kedungjati Menurut Mata Pencaharian	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki pertumbuhan tercepat di dunia dan diprediksi akan terus berkembang hingga abad ke-21.¹ Sehingga, paradigma pembangunan di negara-negara dunia saat ini berorientasi pada pengembangan wisata.² Salah satu negara yang saat ini sedang serius dalam mengembangkan sektor pariwisata adalah Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam. Selain itu, Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak bahasa, agama, suku, agama, budaya, kesenian dan sejarah. Keanekaragaman dan kekayaan sumber daya alam tersebut menjadi peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan potensi pariwisata di Indonesia supaya menarik minat wisatawan dari seluruh daerah dan negara.³

Kekayaan alam dan budaya Indonesia menjadi dasar dalam upaya pengembangan pariwisata dan diharapkan tidak hanya memberikan peluang pertumbuhan ekonomi, namun juga memenuhi kebutuhan rekreasi dan hiburan masyarakat. Dengan demikian, banyak masyarakat mengunjungi tempat-tempat wisata sebagai cara untuk mengisi

¹ William Revill Kerr, *Tourism Public Policy, And The Strategic Management Of Failure* (Pergamon, 2003).

² Putu Andhika Kusuma Yadnya And I Gusti Ketut Adnya Wibawa, 'Green Tourism Dalam Paradigma Baru Hukum Kepariwisata', *Majalah Ilmiah Untab*, 17 (2020).

³ Riska Silaturrofiqoh, 'Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi', 2021.

waktu liburan.⁴ Sebagaimana definisi Pariwisata diartikan sebagai sebuah perjalanan seseorang yang untuk mengunjungi satu tempat ke tempat lain untuk sementara waktu dengan tujuan untuk menikmati kegiatan berwisata dan bukan untuk mencari nafkah atau pekerjaan.⁵ Dengan melakukan kegiatan wisata masyarakat dapat menggapai manfaat sebagai penghilang rasa stress dari rutinitas yang sedang dijalani. Selain itu melakukan kegiatan wisata dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru tentang tempat yang dikunjungi.⁶

Kegiatan pariwisata di Indonesia sejatinya telah diatur dalam Undang-Undang. Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 2009, pasal 4, penyelenggaraan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Selain itu, pariwisata juga bertujuan untuk memajukan budaya, melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Dengan demikian pariwisata dapat berperan dalam memperkuat kesatuan dan mempererat persahabatan antarbangsa.⁷

Dalam rangka meningkatkan perekonomian negara, pariwisata kini menjadi salah satu sektor pembangunan industri ekonomi kreatif yang dikembangkan oleh pemerintah. Sektor ini memiliki potensi yang dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan

⁴ Dini Yulianti, *‘Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)’* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

⁵ Ismayanti, *‘Dasar-Dasar Pariwisata (Sebuah Pengantar)’*, 2020, 1–164
<[http://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf Buku Dasar-dasar Pariwisata - Ismayanti %261%29.pdf](http://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf%20Buku%20Dasar-dasar%20Pariwisata%20-%20Ismayanti%20%261%29.pdf)>.

⁶ Eka Pariyanti, Rinnanik, and Buchori, *OBJEK WISATA DAN PELAKU USAHA (Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat)*, 2020.

⁷ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10.Tahun 2009 tentang kepariwisataan*, 2009
<<https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/527>>.

kesejahteraan masyarakat dan menghasilkan devisa negara selain dari sektor non-migas. Berdasarkan potensi keindahan alam, keanekaragaman budaya yang dimiliki dapat menjadi modal utama dalam pengembangan pariwisata terutama di daerah yang memiliki potensi keindahan alam dan keragaman budaya sehingga sektor wisata dapat berkontribusi pada pendapatan dan investasi.¹² Pengembangan pariwisata juga dipandang sebagai sebuah upaya dalam memberdayakan masyarakat dan pengembangan objek pariwisata dan berbagai usaha yang berhubungan dengan pariwisata yang memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan melalui stimulan bidang usaha dan pembukaan lapangan kerja baru di sekitar objek pariwisata.⁸

Untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian negara, daerah-daerah yang memiliki potensi wisata perlu dikembangkan lebih lanjut, hal ini bertujuan untuk menciptakan kontribusi yang semakin besar terhadap perekonomian melalui sektor pariwisata. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan daya tarik pariwisata, yakni mempresentasikan segala hal menarik terkait dengan objek wisata melalui berbagai media seperti blog, web dan jejaring sosial lainnya sehingga keindahan alam yang ada dapat dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.⁹

Salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata

⁸ Nasir Rulloh, _Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Padamasyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)_, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

⁹ Ahmad Mardalis and Ratna Puspa Wijaya, _Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan Kepuasan Dan Keinginan Wisatawan_, *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016*, 2016.

adalah Kabupaten Bantul, yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bantul menyimpan kekayaan alam, keanekaragaman seni dan budaya yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Karakteristik wilayah Bantul yang dikelilingi perbukitan, pantai-pantai indah, dan sungai yang eksotis dapat menjadikan Kabupaten Bantul sebagai salah satu destinasi wisata yang menjanjikan. Dengan potensi tersebut, Bantul kini muncul sebagai daerah yang memiliki prospek cerah di masa depan dalam hal pariwisata.¹⁰

Pada tahun 2022, Kabupaten Bantul mencatatkan kunjungan wisatawan sebanyak 5.436.213 wisatawan, yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 2.346.313 wisatawan. Peningkatan jumlah wisatawan ini menjadikan Bantul sebagai tujuan wisata yang semakin populer, yang berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Bantul. Pada tahun 2022, total pendapatan dari sektor pariwisata mencapai Rp26.513.476.000,00, yang mengalami kenaikan sebesar 96,06% dibandingkan tahun 2021%.¹¹

Salah satu objek wisata di Kabupaten Bantul yang menarik perhatian adalah Wisata Lembah Oya Kedungjati yang terletak di Dusun Kedungjati, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Objek wisata Lembah Oya Kedungjati menawarkan daya tarik wisata sungai menawan. Aliran sungai Oya yang mengalir dikelilingi perbukitan menambah keindahan pemandangan dan menawarkan pengalaman wisata yang unik

¹⁰ Dyah WIdiastuti, et al, 'Analisis Tingkat Perkembangan Destinasi Wisata Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta', *Compact: Spatial Development Journal*, 2 (2023), 1.

¹¹ Dinas Pariwisata Bantul, *Laporan Pertanggungjawaban Program Kegiatan Tahun 2022*, 2023.

bagi wisatawan yang berkunjung.

Selain menikmati keindahan alam, pengunjung dapat memilih berbagai aktivitas, seperti mengeksplorasi sungai dengan wisata kano. Wisata sungai Lembah Oya juga memberikan kesempatan bagi wisatawan yang menyukai kegiatan berenang untuk merasakan kesegaran air sungai yang jernih, dengan prosedur keamanan yang telah ditentukan oleh pengelola. Kawasan sekitar sungai dapat dimanfaatkan untuk kegiatan camping, memungkinkan pengunjung untuk lebih dekat dengan alam, atau sekedar duduk santai sembari menikmati pemandangan sungai dan bukit hijau di sekitarnya.

Wisata Lembah Oya Kedungjati sudah ada sejak tahun 2019, namun pada masa tersebut pengelolaan belum dilaksanakan secara terstruktur karena belum adanya organisasi yang bertanggung jawab. Akibatnya, potensi wisata Lembah Oya Kedungjati belum dapat dimaksimalkan dengan baik. Selain itu, ketidakadaan organisasi juga menyebabkan pengelolaan kebutuhan dasar pariwisata seperti fasilitas, aksesibilitas, dan kegiatan promosi belum dijalankan secara optimal. Hal ini membuat kegiatan pariwisata terasa kurang maksimal, dan pengembangan kawasan wisata cenderung terhambat. Meskipun begitu, Lembah Oya tetap sering dikunjungi oleh wisatawan yang datang untuk melakukan kegiatan mandi sungai atau memanfaatkan lahan di sekitar sungai untuk kegiatan camping.

Potensi ini disadari oleh pemuda setempat pada tahun 2023, Pemuda Dusun Kedungjati kemudian memutuskan untuk membuat sebuah organisasi yang akan mengelola wisata Lembah Oya Kedungjati. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara lebih terorganisir, dengan melibatkan pemuda dari enam

RT. Adanya organisasi ini membantu menciptakan struktur pembagian tugas dan tata kelola yang lebih jelas dan terarah, sehingga potensi wisata Lembah Oya Kedungjati dapat dikembangkan secara maksimal.

Pengelolaan wisata dilakukan secara terstruktur dan terorganisir mencakup pembangunan fasilitas, peningkatan aksesibilitas dan pengembangan atraksi wisata sehingga upaya ini diharapkan mampu membuat pengalaman wisata yang lebih baik namun tetap memaksimalkan potensi alam yang ada.

Dalam beberapa bulan terakhir keindahan alam dan atraksi wisata Lembah Oya Kedungjati semakin mendapat sorotan melalui media sosial, banyaknya pengunjung yang mengabadikan pengalaman wisata mereka di media sosial secara tidak langsung terus mengangkat popularitas wisata Lembah Oya Kedungjati menjadi salah satu wisata viral yang menarik untuk dikunjungi ketika akhir pekan.

Viralnya wisata Lembah Oya Kedungjati dalam beberapa bulan terakhir telah menarik perhatian, tidak hanya dari perspektif wisatawan yang menikmati keindahan alam dan atraksi wisata yang ditawarkan, tetapi juga dalam aspek pengelolaannya. Perkembangan wisata Lembah Oya Kedungjati mengalami peningkatan sejak dibentuknya organisasi dan tata kelola wisata oleh Pemuda Dusun Kedungjati. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengelolaan wisata Lembah Oya Kedungjati oleh Pemuda Dusun Kedungjati serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan wisata.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan objek wisata Lembah Oya Kedungjati oleh Pemuda

Dusun Kedungjati ?

2. Apa faktor yang mempengaruhi pengelolaan objek wisata Lembah Oya Kedungjati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati Oleh Pemuda Dusun Kedungjati.
2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pengelolaan Wisata Lembah Oya Kedungjati.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik manfaat praktis ataupun teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian sejenis terkait dengan Pengelolaan objek wisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan objek wisata.

2. Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan baru bagi peneliti terkait upaya pengelolaan objek wisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan objek wisata Lembah

Oya Kedungjati.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati dan faktor yang mempengaruhi pengelolaan objek wisata, peneliti melakukan telaah terhadap penelitian berupa skripsi dan karya ilmiah terdahulu sebagai perbandingan agar tidak terjadi pengulangan fokus dalam penelitian.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Eko Martanto Dkk mahasiswa Politeknik API Yogyakarta berjudul —Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Wisata Air Lembah Oya Kedungjati (Sungai Oyo)l. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media sosial terhadap suatu obyek wisata, peran Dinas Pariwisata dalam mempromosikan destinasi wisata yang ada dan juga faktor yang mendukung dan menghambat dalam promosi wisata. Metode penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif an metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan SWOT untuk menjawab penelitan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan media sosial berperan penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke wisata air Lembah Oya Kedungjati melalui promosi lewat media sosial Instagram dan Tiktok, Analisis SWOT menunjukan potensi pengembangan wisata melalui peningkatana akses dan fasilitas wisata.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Martanto Dkk adalah sama-sama melakukan penelitian di lokasi wisata yaitu di wisata Lembah Oya

Kedungjati, sedangkan pada perbedaannya adalah pada objek penelitian dimana penelitian Eko Martanto meneliti tentang peran media sosial wisata dan penelitian ini meneliti tentang upaya pengelolaan objek wisata Lembah Oya Kedungjati.¹²

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Yudi Kristian, Mahasiswa Universitas Mulawarman berjudul "Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat di Danau Aco Kampung Lingga Melapeh Kecamatan Linggang Bigung" tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan objek wisata oleh Dinas Pariwisata pada Objek Wisata Danau Aco serta mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan Objek Wisata Danau Aco, metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara, penelitian survey dan dokumentasi untuk memperoleh informasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan Objek Wisata Danau Aco dirasa memuaskan menurut masyarakat, hal ini dapat dilihat dari keindahan atraksi yang dapat menarik minat pengunjung Danau Aco, kemudian dari segi akses, dimana akses menuju Danau Aco dirasa baik, hal ini karena kondisi jalan menuju Danau Aco sudah aspal walaupun sempit dan transportasi umum menuju Danau Aco belum tersedia. dari segi fasilitas juga sudah memadai baik sarana untuk menunjang kenyamanan wisatawan, sedangkan faktor pengembangannya adalah Kelompok Sadar Wisata di Kampung Melepeh belum memiliki payung hukum serta kurang maksimalnya promosi wisata. persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan

¹² Eko Martanto and others, 'Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Wisata Air Lembah Oya Kedungjati (Sungai Oyo)', *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 32.2 (2024), 177–90 <<https://doi.org/10.32477/jkb.v32i2.1022>>.

objek wisat serta penghambat yang ada dalam pengelolaan wisata, sedangkan perbedaanya terletak pada penggunaan metode pengambilan informasi, jika penelitan yang dilakukan oleh Yudi Kristian menggunakan wawancara, dokumentasi dan penelitian survey, maka penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi¹³.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Widya Silviana dan Adil Mubarak, Mahasiswa Universitas Negeri Padang berjudul " Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan", tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Pantai Carocok Painan yang berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan budaya. penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik interview dan kajian kepustakaan dalam memperoleh informasi, hasil dari penelitian ini adalah pengembangan pengelolaan Objek Wisata di Pantai Carocok Painan berjalan dengan baik walaupun ada beberapa hambatan yang dihadapi. Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif, selain itu sama-sama mengkaji tentang pengelolaan objek wisata, adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian adalah penggunaan teknik pengambilan data dimana penelitian yang dilakukan oleh Widya Silviana dan Adil Mubarak menggunakan teknik wawancara dan kajian kepustakaan, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Widya Silviana dan Adil Mubarak secara

¹³ Yudi Kristian, _Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung‘, *Adminisatrasi Negara*, 5 (2017).

spesifik membahas pengelolaan wisata, akan tetapi pada penelitian ini membahas tentang pengelolaan objek wisata dan faktor yang mempengaruhi pengelolaan objek wisata.¹⁴

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Marjulita, Alimas Jonsa dan Ikhsandengan judul —Pengelolaan Objek Wisata Aceh Jaya : Harapan dan Kenyataan Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat". Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menganalisis harapan dan kenyataan tentang pengelolaan objek wisata di Aceh Jaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dari hasil penelitian, objek wisata Aceh Jaya sebenarnya memiliki potensi pantai, gunung dan air terjun yang dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung, akan tetapi, potensi tersebut belumlah maksimal dikarenakan kurangnya promosi, fasilitas kurang kurang berfungsi dan tidak adanya kolaborasi antara pemerintah dan pengusaha sehingga membuat adanya pengelolaan tersebut masih belum dapat berjalan secara maksimal¹⁵. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Marjulita Dkk adalah sama-sama membahas pengelolaan wisata dengan metode yang sama yakni kualitatif deskriptif, akan tetapi perbedaan dari penelitian Marjulita Dkk dengan penelitian ini adalah penelitian ini tidak membahas dampak dari ekonomi masyarakat sekitar objek wisata dan hanya berfokus pada upaya pengelolaan objek wisata serta faktor pendukung dan penghambat dalam

¹⁴Widya Silviana and Adil Mubarak, „Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan“, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2 (2020).

¹⁵Alimas jonsa Ikhsan , Marjulita, „Pengelolaan Objek Wisata Aceh Jaya : Harapan Dan Kenyataan Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat.‘, *Community : Pengawas Dinamika Sosial*, 5 (2016).

pengelolaan objek wisata, selain itu perbedaan lain terdapat pada lokasi penelitian dimana penelitian Marjulita Dkk berlokasi di Aceh Jaya, maka peneliti mengambil lokasi di Objek Wisata Lembah Oya Kedungjati Kecamatan Imogiri.

Kelima, Jurnal Berjudul —Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pulisan Di Desa Pulisan kecamatan Likupang Timur Minahasa Utara yang ditulis Christine N. Lumenta, Michael S. Mantiri dan Donald K. Montinja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan wisata berbasis masyarakat lokal serta kendala dalam pengelolaan wisata. penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengambilan data melalui kuisioner. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pengelolaan hanya dilakukan oleh kelompok masyarakat yang masih memiliki kedekatan keluarga dan melibatkan anggota pemuda setempat serta masyarakat lokal yang kemudian diberi upah oleh pihak pengelola. kendala dalam pengelolaan objek wiasta Siwang adalah kondisi jalan menuju objek wisata Siwang Paradise yang belum diaspal, lahan parkir yang kurang memadai, toilet yang masih sederhana dan belum tercukupinya kebutuhan air bersih serta partisipasi masyarakat sekitar dirasa masih kurang. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ayunda Safitri Dkk adalah sama-sama membahas mengenai pengelolaan objek wisata, akan tetapi perbedaan dalam penelitian Ayunda dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan, dalam penelitian Ayunda Safitri Dkk menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik Kuisioner sebagai pengambilan data. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk meneliti upaya pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati

serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan wisata. Selain itu perbedaan lokasi penelitian, jika Ayunda Safitri Dkk melakukan penelitian di Objek Wisata Siwang Paradise di Kota Ambon, maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Objek Wisata Lembah Oya Kedungjati di Kecamatan Imogiri.¹⁶

F. Kajian Teori

1. 1. Pengelolaan

a. Definisi Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengelolaan berarti Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, pengelolaan merupakan proses dalam merumuskan kebijakan dan tujuan memberikan pengawasan terhadap setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaan mencapai tujuan¹⁷.

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti rangkaian tindakan untuk mengendalikan, mengatur, memimpin dan mengusahakan agar sebuah entitas dan sumber daya alam untuk lebih maju, lebih baik dan bertanggung jawab atas suatu bidang pekerjaan tertentu.

Pengelolaan adalah sebuah penyelenggaraan dalam suatu kegiatan atau proses kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan

¹⁶ L. Latupapua Ayunda Safitri, Th. M. Silaya, 'Pengelolaan Objek Wisata Berbasis Masyarakat Lokal Di Siwang Paradise Negeri Urimeasing Kota Ambon', *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 2022 <<https://doi.org/10.30596>>.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 'Definisi Pengelolaan' <<https://kbbi.web.id/kelola>>.

dam pengawasan upaya para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi supaya mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁸

Selain itu, pandangan lain menyebutkan bahwa pengelolaan merupakan sebuah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan atau proses yang melibatkan pengawasan pada tiap-tiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dalam mencapai tujuan.¹⁹

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan sebuah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam suatu kegiatan yang melibatkan orang-orang atau sumber daya manusia dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Unsur-Unsur Pengelolaan

Unsur-unsur dalam manajemen merupakan elemen-elemen pokok yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan, pengelolaan tidak akan menjadi sempurna apabila tidak dilengkapi dengan beberapa unsur-unsur pengelolaan, unsur-unsur yang terdapat dalam pengelolaan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut²⁰ ;

1. Peterson O.F merumuskan bahwa unsur-unsur penting dalam pengelolaan meliputi ;

¹⁸ Dr. H. Masram, SE., MM. M.Pd dan Dr. Hj. Mu'ah, SE., MM *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Zifatama Publisher, 2015.

¹⁹ FERONICA TRISHA MAMENTU, ALDEN LALOMA, and VERY LONDA, *Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Alam (Tenaga Uap) Pada PT. Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong Kota Tomohon*, *E-Journal Unsrat*, 2.

²⁰ M.AP Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017).

- a) Metode
 - b) Manusia
 - c) Uang
 - d) Material.
2. Moony D. James memberikan pengertian yang lebih sederhana dalam menjelaskan unsur-unsur dalam pengelolaan, adapun 3 unsur dalam pengelolaan menurut Moony D. James meliputi
- a) Manusia
 - b) Fasilitas
 - c) Metode
3. George R. Terry memberikan penjelasan bahwa dalam pengelolaan setidaknya ada 6 unsur penting dalam unsur-unsur penting yang terkandung dalam pengelolaan
- a) Manusia
 - b) Materi
 - c) Mesin
 - d) Metode
 - e) Money
 - f) Markets

Dari tiga pendapat ahli dalam memandang pentingnya unsur-unsur dalam pengelolaan, maka jelas terlihat bahwa manusia memegang peranan penting dalam proses pengelolaan. Manusia memiliki pikiran, harapan dan gagasan yang

dapat berperan dalam keberdayaan unsur lainnya. Adanya manusia yang berkualitas maka akan membuat proses pengelolaan dapat berjalan secara maksimal, sedangkan kualitas manusia yang kurang baik akan membuat proses pengelolaan dapat terhambat atau bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, kualitas manusia perlu ditekankan dalam unsur-unsur pengelolaan karena pengaruhnya terhadap proses pengelolaan²¹.

Di samping pentingnya manusia dalam mempengaruhi jalannya pengelolaan, kemampuan dalam pengelolaan juga diperlukan adanya berbagai materi seperti sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan atau proses pengelolaan²².

Di era modern seperti saat ini, mesin juga dapat menjadi salah satu unsur penting dalam pengelolaan, adanya mesin dapat membantu manusia dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dalam mencapai tujuan. Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan yang bertujuan untuk meraih target tertentu. Manusia sebagai pengelola atau pelaksana dapat memiliki banyak alternatif metode yang dapat dipilih kemudian memilih satu metode yang terbaik atau sesuai dengan kondisi yang kemudian metode tersebut dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dalam mencapai tujuan.²³

Selanjutnya, uang dapat menjadi salah satu faktor penentu dalam menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan pengelolaan, unsur uang

²¹ Ibid.

²² Ibid.

²³ Ibid.

memang bukanlah segalanya, akan tetapi proses pengelolaan sendiri akan dipengaruhi oleh faktor uang. unsur uang membutuhkan perhatian yang baik dalam proses pengelolaan, karena dengan pengaturan uang yang bijak dapat memberikan dampak yang baik dalam proses pengelolaan.²⁴

Terakhir adalah unsur pasar, dalam konteks industri atau bagi komunitas dan organisasi yang bergerak dan berhubungan dengan industri, memperhatikan pangsa pasar menjadi hal yang penting karena melalui pasarlah organisasi dapat mencapai keuntungan atau hasil. tujuan utama dalam industri adalah untuk mencapai hasil yang maksimal dengan cara memperhatikan pangsa pasar yang dimiliki, sehingga penting bagi organisasi untuk memperhatikan pasar agar mencapai hasil yang maksimal dalam proses pengelolaan.²⁵

c. Fungsi Pengelolaan

Fungsi dalam pengelolaan mencakup sejumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi. Masing-masing fungsi memiliki peran khusus dalam suatu rangkaian tahapan yang terstruktur selama pelaksanaannya. Dengan melakukan langkah-langkah yang terencana dan terkoordinasi, pengelolaan dapat mencapai hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Fungsi pengelolaan mencakup empat hal yaitu²⁶ ;

a) Perencanaan

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid.

²⁶ Ibid.

Perencanaan merupakan serangkaian kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan demi mencapai tujuan tertentu di masa depan. Menurut pendapat W.H. Newman mengartikan perencanaan sebagai tindakan memutuskan tindakan yang harus dilakukan²⁷. Sedangkan Harold Koontz dan O'Donell mengartikan perencanaan merupakan pembuatan keputusan terkait dengan apa saja yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan menjadi sebuah jembatan yang menghubungkan situasi sekarang dan situasi yang diinginkan dimasa depan²⁸. Dari beberapa definisi ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan proses pembuatan keputusan terkait dengan tindakan atau langkah-langkah apa saja yang diperlu dilakukan, kapan akan dilakukan dan bagaimana melakukannya, hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin diinginkan di masa depan.

Sebelum membuat perencanaan dalam suatu organisasi, ada satu langkah yang penting yang perlu diperhatikan agar proses dari implementasi dari perencanaan dapat lebih terarah. Dalam penyusunan perencanaan penting untuk menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, adapun menurut Yanti dan Juriko proses penyusunan perencanaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut ;

1. Prakiraan

²⁷ Dr. Fajar Supanto, S.E. M.Si, 'Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen', *Journal of Student Research (JSR)*, 2.1 (2024), 106–20.

²⁸ Ibid, p. 243.

Prakiraan merupakan upaya sistematis untuk memperkirakan apa yang akan terjadi di masa depan melalui serangkaian proses pengumpulan informasi dari evaluasi, data atau fakta-fakta yang telah diketahui sebelumnya.

2. Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menegaskan capaian apa saja yang ingin diraih oleh organisasi melalui pelaksanaan kegiatan, hal ini menjadi panduan bagi seluruh anggota organisasi dalam mencapai target yang diinginkan.

3. Perencanaan Langkah Kerja

Pada proses penyusunan perencanaan, merencanakan langkah kerja merupakan kegiatan penting dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan ini, organisasi menentukan langkah apa yang akan diambil, anggota yang bertanggung jawab atas langkah yang diambil dan bagaimana pengaturan waktu dan urutan pekerjaan sehingga setiap langkah yang diambil dapat membantu memastikan pekerjaan akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

4. Penyusunan Jadwal

Setiap perencanaan diperlukan momen yang tepat untuk dilaksanakan, oleh karena itu pada setiap perencanaan diperlukan upaya penyusunan jadwal dan pengaturan waktu pelaksanaan suatu kegiatan, hal ini dilakukan untuk memastikan setiap pekerjaan

memiliki terkoordinasi dengan baik dan selesai pada waktu yang tepat.

5. Penyusunan Anggaran

Dalam pelaksanaannya, setiap kegiatan diperlukan sumber daya dan alat-alat tertentu yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang dilaksanakan. Dalam hal ini setiap organisasi diperlukan menyusun rencana anggaran dan memperkirakan berapa banyak anggaran yang dibutuhkan untuk memperlancar setiap kegiatan dalam organisasi.

6. Pengembangan Prosedur

Pengembangan prosedur merupakan kegiatan dalam menyusun metode dalam pelaksanaan kegiatan, dengan prosedur yang jelas setiap kegiatan dapat berjalan dengan efektif.

7. Penetapan Interpretasi Kebijakan

Penetapan interpretasi kebijakan berperan dalam pedoman bagi pemimpin dan anggota dalam organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, adanya kebijakan juga memungkinkan organisasi berjalan dengan kerangka kerja yang dapat dijalankan secara konsisten dan memastikan bahwa setiap keputusan bersama memiliki dasar yang dapat diandalkan.²⁹

b) Pengorganisasian

²⁹ Yanti Aneta and Juriko Abdussamad, 'Analisis Fungsi Perencanaan Pada Pengembangan Sistem Transportasi Publik Di Provinsi Gorontalo', *Jambura*, 1.2 (2016), 152–65.

Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah proses yang membentuk perilaku antar individu agar dapat bekerja sama secara efisien dan mencapai kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan. Adanya pengorganisasian bertujuan agar setiap individu saling terlibat dan berpartisipasi dalam peran yang jelas dalam tim sehingga tercipta kerja sama yang efektif demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan³⁰. Sedangkan menurut Daft, pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan dan pembagian tugas-tugas dengan mengarahkan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan³¹.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan pembagian tugas-tugas kepada sumber daya organisasi yang akan dikerjakan oleh anggota organisasi yang bekerja dan berpartisipasi bersama berkolaborasi sehingga tercipta suasana kerja yang efisien dan efektif demi mencapai tujuan bersama.

Pengorganisasian sejatinya bertujuan untuk membantu proses koordinasi. Dalam pengorganisasian ada pembagian tugas dan pekerjaan yang dilakukan secara terkoordinir, sehingga organisasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Selain koordinasi antar anggota yang

³⁰ Dr Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, Perdana, 2016 <<http://repository.uinsu.ac.id/2836/>>.

³¹ Dr. M. Yusuf, SE. MM. et al, *Teori Manajemen, Sustainability (Switzerland)* (Cendekia Muslim, 2019), XI.

mendapatkan tugas sesuai dengan keterampilan anggota organisasi. Dengan adanya pembagian tugas khusus sesuai dengan bidang keterampilan anggotanya maka akan lebih mudah bagi anggota untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Dalam organisasi, setiap anggota akan saling melengkapi, berkolaborasi dan hal ini akan berdampak pada hubungan emosional antara anggota yang lebih solid. Untuk meningkatkan kedekatan dan hubungan emosional ini juga dibutuhkan peran dari pemimpin organisasi melalui pendekatan tertentu.

c) Penggerakan

Secara istilah, penggerakan atau *actuating* berasal dari kata *actuate* dalam bahasa Inggris yang berarti menjalankan atau menggerakan. Dalam konteks pengelolaan, beberapa ahli mengemukakan berbagai definisi terkait penggerakan. Menurut Koontz dan O'Donnel, penggerakan merupakan hubungan antara individu yang mana tugas dan tanggung jawabnya diatur secara efektif dan efisien sehingga tugas dan tanggung jawab mudah dimengerti oleh individu-individu sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya.³² Sedangkan George R. Terry mengemukakan bahwa penggerakan adalah membuat individu atau anggota kelompok agar dapat berkolaborasi dan bekerja secara suka rela untuk mencapai tujuan sesuai

³² Tundung Subali Patma, Mohammad Maskan, and Koko Mulyadi, *Pengantar Manajemen* (Polinema Press, 2019).

dengan perencanaan dan upaya dalam pengorganisasian³³. Pendapat lain dari Winardi yang menjelaskan bahwa penggerakan merupakan upaya membuat semua anggota atau individu dalam organisasi agar berkolaborasi dan bekerja sehingga anggota dapat mencapai tujuan tertentu³⁴. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penggerakan adalah upaya untuk memberikan arahan, memotivasi dan memastikan bahwa anggota atau individu dalam kelompok dapat bekerja dan berkolaborasi demi mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Setelah merumuskan perencanaan, pengelola organisasi perlu menentukan sumber daya atau individu yang terlibat dalam tugas dan tanggung jawab tertentu dalam menentukan bagaimana pelaksanaan kegiatan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Dalam menjalankan kegiatan, ada beberapa hal yang penting yang akan menjadi stimulus dalam penggerakan yakni faktor kepemimpinan dalam organisasi yang mampu menginspirasi dalam menggerakan anggota dalam organisasi, untuk dapat menggerakkan anggota-anggota dalam organisasi sehingga dapat berkolaborasi bersama, setidaknya ada beberapa kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin organisasi yakni kemampuan dalam memimpin, komunikasi dan motivasi.

Sehingga dengan adanya penggerakan, organisasi dapat bekerja dengan jelas karena adanya tugas yang telah dikelompokkan berdasarkan kapasitas

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

anggota organisasi, kerja sama dengan anggota lain serta adanya motivasi dan komunikasi dua arah dengan pemimpin organisasi sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara terarah dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan³⁵.

d) Pengawasan

Pengawasan atau *controlling* merupakan fungsi terakhir dalam fungsi manajemen. Menurut George R. Terry mengatakan bahwa pengawasan merupakan sebuah proses dalam menentukan apa yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan, evaluasi dan menerapkan melakukan koreksi tindakan apabila ada tindakan yang tidak sesuai dengan rencana. Proses pengawasan memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap proses dalam kegiatan berjalan sesuai dengan rencana atau melakukan penyesuaian apabila ada proses yang dirasa ditemukan ada ketidak sesuaian dengan rencana yang telah dibuat dan tujuan yang telah dirancang³⁶. Sedangkan pengawasan menurut Mathis dan Jackson merupakan kegiatan pemantauan kemajuan dari organisasi dan mengambil tindakan tertentu yang diperlukan apa bila terdapat hal yang tidak sesuai dengan rencana³⁷. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan sebuah kegiatan pemantauan dari kemajuan pelaksanaan dalam kegiatan organisasi kemudian melakukan penilaian apa yang perlu dievaluasi, dilaksanakan dan tindakan apa yang

³⁵ Ibid.

³⁶ Amiruddin, 'Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Distrik Numfor Timur Kabupaten Biak Numfor', *Gema Kampus*, XI.April (2016).

³⁷ Ibid.

perlu dilakukan dalam rangka perbaikan bila diperlukan. Tujuan dari adanya fungsi pengawasan adalah untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi telah berjalan sesuai dengan rencana awal dan bila perlu dilakukan perbaikan jika ditemukan adanya kesalahan dalam kegiatan organisasi sehingga hasil dari rencana tetap berjalan dan dapat mencapai hasil yang telah dirancang.

Dalam memaksimalkan fungsi pengawasan sehingga organisasi dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan secara efektif maka ada beberapa hal penting untuk dipahami yaitu ;

1. Fungsi pengawasan adalah tentang evaluasi keberhasilan dan capaian tujuan sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.
2. Fungsi pengawasan adalah mengambil tindakan koreksi apabila terjadi kesalahan yang bisa saja ditemukan dalam kegiatan organisasi.
3. Fungsi pengawasan adalah menjalankan alternatif terhadap berbagai masalah yang berhubungan dengan tujuan organisasi.
4. Mempertebal rasa tanggung jawab pemimpin melalui tugas dan wewenang dalam menjalankan tugas yang diberikan.
5. Menjadi edukasi bagi anggota organisasi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

6. Meminimalisir terjadinya kesalahan, kelalaian dan kelemahan sehingga resiko kerugian dapat diminimalkan.³⁸

d. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Objek Wisata

Pariwisata apabila berhasil dikelola dengan baik maka akan menjadi salah satu kunci sukses dalam pembangunan yang berlangsung di daerah. Selain itu adanya pengelolaan wisata yang baik juga akan menjadi penggerak sektor pembangunan yang ada di area wisata. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan ;

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan dalam objek wisata terdiri dari tiga komponen yang saling terhubung dan berperan dalam kelangsungan pengelolaan wisata. Ketiga komponen tersebut adalah masyarakat, budaya, dan lingkungan itu sendiri

Pengelolaan pariwisata perlu memperhatikan kebutuhan dan pelayanan yang dibutuhkan oleh pengunjung untuk memastikan kenyamanan dan keamanan. Dalam hal ini, peranan masyarakat penting untuk dibangun kesadaran wisatanya sehingga dapat mendukung pengelolaan wisata yang lebih baik

³⁸ Ibid.

Selanjutnya, aspek lingkungan juga perlu menjadi perhatian, objek wisata perlu dilestarikan dan dijaga agar tidak mengalami kerusakan ataupun pencemaran.

Terakhir, faktor budaya juga memiliki peranan besar. Budaya yang berlaku disekitar objek wisata harus terus dipertahankan dan bukan digantikan dengan budaya yang baru. Dengan demikian, setiap objek wisata akan memiliki kekhasan budaya yang dapat dikenang menjadi pengalaman bagi pengunjung.³⁹

2. Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia mencakup peran manusia yang terlibat dalam kegiatan pariwisata, seperti pengelola, pengunjung, dan masyarakat sekitar. Mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelangsungan objek wisata, antara lain dengan merawat fasilitas dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam pengelolaan pariwisata.⁴⁰

3. Faktor Permintaan dan Penawaran Pariwisata

Komponen permintaan dan penawaran dalam wisata merupakan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan wisata, dengan memperhatikan apa yang bisa ditawarkan pada objek wisata maka

³⁹ Muhamad Nur and Alfi Syahrin, 'OF TOURISM Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengelolaan Atraksi Wisata Air Mancur Sri Baduga', 3.2 (2020), 104–12.

⁴⁰ Ibid.

akan menarik banyaknya permintaan atau kunjungan yang membantu dalam pengelolaan wisata sehingga dapat lebih berkembang.⁴¹

4. Faktor Perkembangan Teknologi

Teknologi pada saat ini menjadi salah satu dari pintu informasi-informasi dapat diakses oleh manusia, termasuk oleh para turis sehingga adanya teknologi pada pariwisata memberikan dampak bagi perubahan pola industri bisnis pada pariwisata, salah satu contohnya adalah media sosial yang memiliki peranan penting dalam industri wisata sehingga dengan adanya perkembangan teknologi pada dasarnya diharapkan bagi pengelola untuk mampu menyesuaikan pengelolaanya dengan memanfaatkan teknologi⁴².

5. Faktor Pendanaan

Sistem pendanaan yang dimaksud adalah prioritas dari pemerintah setempat untuk melakukan pembiayaan untuk pembangunan pariwisata dan aspek lain yang berada dalam wilayahnya.⁴³

2. Objek Wisata

A. Pengertian Objek Wisata

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid

⁴³ Ibid

Objek Wisata merupakan serangkaian perjalanan yang dilakukan oleh seseorang secara sukarela dan bersifat sementara yang bertujuan untuk menikmati daya tarik dan objek wisata. Seseorang berkunjung ke suatu tempat umumnya dikarenakan memiliki ketertarikan dengan sesuatu yang menarik mengenai daya tarik atau atraksi wisatanya⁴⁴. Objek Wisata atau "Tourist Atracction" adalah segala hal yang menjadi daya tarik bagi seseorang untuk mengunjungi daerah tertentu yang memiliki daya tarik wisata yang bernilai dan layak untuk dikunjungi. Dalam Undang-Undang No.10 tahun 2009 mengenai kepariwisataan pasal 1 ayat 5 menjelaskan bahwa objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, hasil buatan manusia, budaya yang menjadi sasaran atau tujuan wisata⁴⁵. Dalam pengertian lain objek wisata dapat didefinisikan sebagai suatu tempat yang dapat dikunjungi oleh wisatawan karena memiliki daya tarik baik secara alami maupun ciptaan manusia, adapun sumberdaya yang dapat menjadi daya tarik dalam objek wisata adalah keindahan alam, pegunungan, sungai, pantai, kebun binatang, bangunan bersejarah, monumen-monumen, candi, atraksi budaya dan sebagainya⁴⁶.

⁴⁴ Dr. Agus Purnomo, M.Si. MM. et al, *Potensi Pariwisata Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*, 1st edn (Lampung: Pustaka Media, 2019).

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Jovanka R. C Lumanusik, George M.V Kawung, and Jacline I. Sumual, 'Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22.1 (2022), 17.

Banyaknya kunjungan wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat yang memiliki daya tarik wisata tertentu menjadi salah satu bukti bahwa daerah tersebut memiliki potensi wisata yang besar yang mendorong wisatawan untuk berkunjung sehingga objek wisata memang perlu untuk di bangun dan dikelola dengan baik dan profesional sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya. Adanya daya tarik wisata memang menuntut pendekatan yang matang dalam hal pengelolaan termasuk perencanaan, pengembangan dan pengelolaan objek wisata. Kesuksesan objek wisata dalam mendatangkan banyaknya pengunjung tidaklah terlepas dari beberapa faktor – faktor kunci yang mempengaruhi daya tarik wisata.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah keberadaan sumber daya alam atau buatan yang mampu menciptakan pengalaman menyenangkan, indah, nyaman, dan bersih menjadi landasan utama. Kemudian, aksesibilitas yang tinggi, yang mencakup kemudahan akses transportasi dan fasilitas pendukung, juga menjadi faktor penting dalam menarik minat pengunjung.

Selain itu, adanya karakteristik khusus yang unik dapat memberikan keunggulan yang membedakannya dari objek wisata yang lain. Objek wisata yang unggul seringkali memiliki karakteristik atau keunikan tertentu yang membuatnya istimewa seperti fasilitas dan infrastruktur pendukung yang berkualitas, akomodasi yang memadai, fasilitas umum yang memenuhi

standar, dan layanan pariwisata yang ramah, menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung. Keindahan alam juga dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam menarik perhatian wisatawan. Keberadaan nilai budaya dan sejarah yang mendalam, seperti atraksi seni, ritual adat, dan warisan budaya, memberikan nilai tambah yang memberikan pengalaman yang tidak terlupakan bagi para pengunjung. Oleh karena itu, pengelola objek pariwisata perlu memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek tersebut, sehingga dapat menciptakan pengalaman wisata yang tak terlupakan dan menarik bagi setiap pengunjung⁴⁷.

B. Jenis-Jenis Objek Wisata

Seseorang melakukan perjalanannya sesuai dengan motivasi, dalam hal wisata, seseorang melakukan perjalanan wisata sesuai dengan tujuan yang diinginkan apakah hanya untuk bersantai atau ingin mempelajari sejarah atau budaya, oleh karena itu berdasarkan jenis-jenisnya. Menurut Diane Tangian (2020) dan Denny (Objek wisata dapat di bagi ke dalam beberapa jenis yaitu ;

a) Wisata Alam

Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi atau liburan dengan mengeksplorasi potensi alam dan menikmati keindahan lingkungan, baik dalam keadaan alami maupun yang telah melalui tindakan budidaya. tujuannya adalah untuk menciptakan daya tarik bagi

⁴⁷ *Ibid*

pengunjung yang tertarik mengunjungi objek wisata tersebut. Wisata alam umumnya dipercaya sebagai upaya dalam menciptakan keseimbangan dalam kehidupan terutama setelah menjalani aktivitas yang padat dan bisingnya suasana perkotaan. Melalui pengalaman wisata alam, pengunjung akan mendapatkan kesegaran pikiran dan fisik yang memungkinkan seseorang untuk beraktivitas atau bekerja dengan lebih kreatif lagi. Daya tarik wisata alam umumnya berupa laut, pantai, gunung, flora, fauna, kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam, air mancur, sungai⁴⁸

b) Wisata Budaya, Sejarah dan Kesenian

Wisata Budaya merupakan aktivitas rekreasi atau perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperluas perspektif hidup melalui kunjungan ke lokasi tertentu baik dalam negeri ataupun luar negeri dengan cara mempelajari kondisi masyarakat, gaya hidup, budaya dan seni⁴⁹. Wisata budaya merupakan kunjungan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki ketertarikan untuk mempelajari objek-objek atau peninggalan sejarah, seni, ilmu pengetahuan, gaya hidup yang dimiliki oleh suatu kelompok

⁴⁸ M.Si Dr. Diane Tangian, SH., *Pengantar Wisata*, 2020.

⁴⁹ Putu Eka Wirawan and I Made Trisna Semara, *Pengantar Pariwisata* (IPB Press, 2021).

masyarakat atau daerah tertentu⁵⁰. Dari definisi diatas wisata budaya dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas rekreasi atau perjalanan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki ketertarikan untuk mempelajari objek-objek atau peninggalan sejarah, seni, ilmu pengetahuan, gaya hidup, kondisi masyarakat di daerah tertentu untuk memperluas perspektif.

c) **Wisata Bahari**

Wisata bahari merupakan jenis wisata yang menitikberatkan pada wisata bahari. Daya tarik ini berkaitan dengan kekayaan bahari dan berbagai acara yang diadakan di laut dan di pantai, seperti lomba layar, memancing, selancar, menyelam, olah raga pantai, berperahu, adat istiadat bahari dan budaya masyarakat pesisir. Kegiatan pariwisata ini mempunyai cakupan industri yang sangat luas dengan berbagai jenis kegiatan yang ditawarkan, seperti jasa transportasi, kapal pesiar, pengelolaan pulau-pulau kecil, pengelolaan taman laut, hotel dan motel, kargo terapung di kawasan lepas pantai, hiburan pantai, dan lain-lain. Industri pendukung juga mencakup jasa pakaian dan peralatan olah raga, kacamata, fotografi, video, kesehatan, keselamatan maritim, jasa penyelamatan, kerajinan cinderamata, pemasok makanan dan minuman, pos pemeriksaan, dan lain-lain.

⁵⁰ Khusnul Khotimah, Wilopo., and Luchman Hakim, „Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto)“, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 41.1 (2017), 56.

Konsep wisata bahari didasarkan pada bentang alam, keunikan ekosistem, keunikan adat istiadat, dan ciri khas masyarakat yang menjadi aset dasar setiap daerah⁵¹.

G. Metode Penelitian

a) Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan suatu proses pemahaman berdasarkan metodologi untuk meneliti fenomena sosial dan permasalahan manusia.⁵² Pada penelitian ini peneliti membuat sebuah penjabaran melalui kata dan bahasa berdasarkan pandangan narasumber dan melakukan studi terhadap apa yang telah dialami⁵³. Berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yakni peneliti memahami fenomena, motivasi, persepsi yang dialami oleh manusia secara utuh kemudian menjabarkan data – data yang didapat dalam bentuk tulisan⁵⁴.

Peneliti menggunakan metode kualitatif agar mendapatkan secara rinci mengenai pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan objek Wisata Lembah Oya

⁵¹ Deny Yarusain Amin, *‘Kajian Pengembangan Obyek Wisata Bahari Pantai Hunimua Kabupaten Maluku Tengah’, IAIN Ambon*, 3.

⁵² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020.

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Indonesia, 2012).

Kedungjati. dengan data – data yang diperoleh langsung merupakan data fakta yang dikemukakan langsung oleh sumber yang terpercaya.

b) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di dusun kedungjati di objek Wisata Lembah Oya Kedungjati, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Dalam hal ini alasan peneliti untuk memilih lokasi tersebut adalah objek Wisata Lembah Oya Kedungjati merupakan salah satu objek wisata yang dalam beberapa bulan terakhir viral di media sosial karena wisata yang menarik pandangan mata dan instagramable sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan. selain itu, objek wisata lembah oya juga secara merupakan salah satu wisata yang dikelola oleh masyarakat sekitar melalui forum kelompok sadar wisata. Adapun penelitian ini belum pernah ditemukan penelitian serupa di lokasi yang sama.

c) Objek Penelitian

Adapun objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah, pertama upaya pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati, kemudian yang kedua adalah apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata tersebut.

d) Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari tindakan orang yang memiliki kedudukan sebagai informan penentu yang

dapat memberikan informasi terkait dengan objek penelitian. Apabila penelitian berkaitan dengan peristiwa tertentu maka sumber data utamanya adalah orang yang memiliki keterlibatan langsung dalam peristiwa tersebut sehingga orang atau informan tersebutlah yang dapat memberikan informasi secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi.⁵⁵

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder tambahan merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari data atau informasi yang dibutuhkan yang diperoleh seperti arsip foto atau dokumen.⁵⁶

e) Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, yakni teknik yang digunakan berdasarkan kriteria, dimana peneliti akan meneliti informan berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memenuhi tujuan penelitian sehingga nantinya ketika peneliti berada dilapangan mampu mendapatkan data secara valid. Adapun berdasarkan kriteria, maka peneliti memilih informan dengan kriteria ;

1. Pengurus organisasi pengelola objek Wisata Lembah Oya Kedungjati yang terlibat dari awal pengelolaan objek wisata hingga sekarang.

⁵⁵ Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd. Drs. Bahartiar, and M.Sc. Fajar Arwadi, S.Pd., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

⁵⁶ Rahmadi, S.Ag. M.Pd., *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Antasari Press, 2011).

2. Tokoh masyarakat di area objek wisata dan pernah terlibat dalam pengelolaan objek wisata.
3. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Lembah Oya Kedung Paranga.
4. Pengunjung Wisata Lembah Oya Kedungjati.

f) Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber – sumber informasi yang mampu memberikan informasi dan data yang memahami atau mengalami pada fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, subjek penelitian adalah pengelola objek Wisata Lembah Oya Kedungjati, tokoh masyarakat dan masyarakat yang terlibat aktif dalam pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati. Adanya penjelasan dari para informan terkait akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Selain itu peneliti memilih informan diatas dikarenakan fokus peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati.

Adapun untuk subjek penelitian yang menjadi informan adalah sebagai berikut ;

1. Bapak Purwanto (Ketua Pengelola Objek Wisata Lembah Oya Kedungjati)
2. Bapak Agus (Kepala Dusun Kedung Jati dan Bendahara)

3. Bapak Sugi (Pemuda Dusun Kedungjati dan aktif terlibat pengelolaan wisata)
4. Ibu Singad (Masyarakat Dusun Kedung Jati)
5. Bapak Mukidal (Masyarakat Dusun Kedung Jati)
6. Ibu Isti (Pengunjung wisata Wisata Lembah Oya Kedungjati)

g) Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah ;

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode mendapatkan data melalui proses komunikasi antara interviewer dengan narasumber, pada proses komunikasi tersebut, interviewer mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber menjawab berdasarkan pemahaman, pendapat dan pengetahuan, teknik wawancara dapat dilakukan dengan cara yang terstruktur dengan menyusun pertanyaan secara ketat dan tersusun rapi maupun tidak terstruktur yakni teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara garis besar kemudian mendalami dengan jawaban dengan pertanyaan lanjutan⁵⁷.

2. Observasi

Metode observasi merupakan cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat fenomena yang terjadi dilapangan.

Ibid.

Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku serta memahami sebuah fenomena⁵⁸.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui catatan historis, dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sebagai pengumpulan data diantaranya lain adalah biografi, laporan, surat, tape, foto dan sebagainya⁵⁹. Pada penelitian ini dokumentasi hanya sebagai pendukung hasil wawancara dan observasi agar semakin dapat dipercaya dan kredibel.

h) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data digunakan untuk menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari penumpukan data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teori analisis data interaktif lapangan dari Miles dan Huberman yakni dengan mereduksi, menyajikan dan membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih data kemudian memfokuskan pada hal yang menjadi inti dalam penelitian. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran gambaran

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 1st edn (Jakarta, 2007).

data yang lebih jelas sehingga untuk menganalisis data yang selanjutnya akan lebih mudah⁶⁰.

2. Penyajian Data

Setelah data terfokus, maka tahap selanjutnya adalah dengan menyajikan data, dalam penelitian yang bersifat kualitatif, bentuk penyajian data dapat berupa chart, uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya, pada umumnya, data kualitatif menggunakan penyajian data dengan bentuk uraian naratif. Dengan data yang disajikan maka dapat memudahkan proses analisis data selanjutnya⁶¹.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yakni dengan memverifikasi kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah reduksi dan disajikan. Kesimpulan awal pada umumnya masih bersifat sementara dan apabila tidak didukung dengan data – data yang valid maka bisa berubah, akan tetapi apabila kesimpulannya disertai dengan data – data pendukung dan valid saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dikatakan kredibel.⁶²

i) Sistematika Pembahasan

1. Pendahuluan

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Ibid.

⁶² Ibid

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Pada bab 2 menjelaskan dan memberi gambaran umum terkait dengan lokasi penelitian Objek Wisata Lembah Oya Kedungjati di Dusun Kedungjati.

3. Pembahasan

Pada bab ini peneliti menjabarkan temuan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan untuk mendapatkan jawaban mengenai upaya pengelolaan objek wisata Kedungjati dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan objek wisata Kedungjati.

4. Penutup dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir berisi kesimpulan terhadap temuan lapangan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan yang telah dideskripsikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian lapangan, berikut adalah kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini ;

Wisata Lembah Oya Kedungjati yang terletak di Dusun Kedungjati Kapanewon Imogiri dikelola oleh organisasi pengelola yang terdiri dari perwakilan pemuda dari masing-masing RT di Dusun Kedungjati. Pengelola Wisata Lembah Oya Kedungjati yang dahulu telah mencoba untuk memanfaatkan potensi sungai Lembah Oya melakukan beberapa upaya dalam pengelolaan yang bertujuan untuk membangun wisata yang lebih menarik sehingga dapat dikunjungi oleh lebih banyak wisatawan baik dari dalam ataupun luar daerah.

Pengelola Wisata Lembah Oya Kedungjati telah melakukan pengelolaan sesuai dengan fungsi pengelolaan pada buku Abdurrohman melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pada tahap perencanaan pengelola melakukan pengembangan fasilitas, aksesibilitas, atraksi wisata dan promosi guna meningkatkan kenyamanan dan daya tarik pengunjung. Pada tahap pengorganisasian pengelola bersama-sama dengan masyarakat untuk

mempermudah pembagian tugas secara partisipatif melalui kegiatan gotong royong. Kemudian pada tahap penggerakan pengelola mendorong keterlibatan petugas operasional lapangan melalui insentif dan fleksibilitas dalam pengerahan petugas operasional sesuai dengan banyaknya pengunjung. Selain itu, pengelola juga merancang penggunaan atraksi wisata seperti kano dan camping secara sistematis baik melalui sistem reservasi digital melalui pesan *Whatsapp* dan pembayaran secara online melalui transfer antar bank. Operasional keselamatan juga tidak kalah penting untuk menghindari potensi kecelakaan air, dalam hal ini pengelola telah memiliki tenaga yang telah dilatih oleh SAR. Selain itu, pengunjung yang menggunakan atraksi wisata kano juga diwajibkan untuk menggunakan pelampung. Sedangkan pada fungsi pengawasan, pengelola menangani segala permasalahan terkait wisata melalui musyawarah dan memanfaatkan komunikasi via *Whatsapp* untuk mendapatkan laporan harian melalui petugas harian.

Pengelolaan Wisata Lembah Oya Kedungjati dilakukan secara efektif oleh pengelola. Akan tetapi pengelolaan Wisata Lembah Oya Kedungjati tidak hanya ditentukan oleh bagaimana fungsi pengelolaan dijalankan, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup pemanfaatan sumber daya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan fasilitas dan segala kebutuhan pembangunan Wisata Lembah Oya Kedungjati, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dari SAR, pemanfaatan teknologi untuk promosi dan operasional dan partisipasi masyarakat menjadi

faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan Wisata Lembah Oya Kedungjati.

Secara keseluruhan, pengelolaan Wisata Lembah Oya Kedungjati menunjukkan adanya potensi bagi pengelola untuk mengembangkan lagi potensi wisatanya sehingga menjadi salah satu wisata yang dapat mempertahankan serta meningkatkan daya tariknya melalui promosi dan pengembangan fasilitas, aksesibilitas sehingga kedepannua mampu menghadapi persaingan dan dinamika industri pariwisata yang di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dideskripsikan di atas saran yang bisa diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan objek Wisata Lembah Oya Kedungjati yaitu ;

1. Pengelola Wisata Lembah Oya Kedungjati

Industri wisata merupakan salah satau industri yang pertumbuhannya cepat sehingga persaingan di Industri akan semakin ketat, oleh karena itu penting untuk terus mengembangkan inovasi terkait dengan pelayanan wisata dan promosi wisata sehingga tetap dapat bersaing dengan wisata-wisata yang lain.

2. Pemerintah

Wisata Lembah Oya Kedungjati merupakan salah satu objek wisata yang dikelola secara mandiri sehingga disini diperlukan adanya dukungan dari pemerintah daerah maupun pusat sehingga

wisata Lembah Oya yang juga telah menghidupkan potensi manusia
dan ekonomi lokal dapat terus berkembang lagi.



Daftar Pustaka

(KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘_Definisi Pengelolaan‘

<<https://kbbi.web.id/kelola>>

Abd. Rohman, M.AP, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017)

Amin, Deny Yarusain, ‘_KAJIAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BAHARI
PANTAI HUNIMUA KABUPATEN MALUKU TENGAH‘, *IAIN AMBON*, 3

Amiruddin, ‘_Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Distrik
Numfor Timur Kabupten Biak Numfor‘, *Gema Kampus*, XI.April (2016)

Aneta, Yanti, and Juriko Abdussamad, ‘_Analisis Fungsi Perencanaan Pada
Pengembangan Sistem Transportasi Publik Di Provinsi Gorontalo‘, *Jambura*, 1.2
(2018), 152–65

Ayunda Safitri, Th. M. Silaya, L. Latupapua, ‘_PENGELOLAAN OBJEK WISATA
BERBASIS MASYARAKAT LOKAL DI SIWANG PARADISE NEGERI
URIMESSING KOTA AMBON‘, *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 2022
<<https://doi.org/10.30598>>

Bantul, Dinas Pariwisata, *Laporan Pertanggungjawaban Program Kegiatan Tahun
2022*, 2023

Bungin, M Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan
Ilmu Sosial Lainnya*, 1st edn (Jakarta, 2007)

Candra Wijaya, Dr, and Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien, Perdana*, 2016

<<http://repository.uinsu.ac.id/2836/>>

Dr. Agus Purnomo, MM, M.Si. Dr. Ida Farida, and M.Kom. Arnes Yuli Vandika
S.Kom., *Potensi Pariwisata Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*, 1st edn
(Lampung: Pustaka Media, 2019)

Dr. Diane Tangian, SH., M.Si, *Pengantar Wisata*, 2020

Dr. Fajar Supanto, S.E., M.Si, *Manajemen Komunikasi Bisnis*, 2021, p. 243

———, *Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen*, *Journal of Student Research (JSR)*, 2.1 (2024), 106–20

Dr. H. Masram, SE., MM., M.Pd., and MM Dr. Hj. Mu'ah, SE., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, *Zifatama Publisher*, 2015

Dr. M. Yusuf, SE., MM., MM. Dr. Cecep Haryoto, SE., MM. Dr. Nazifah Husainah, SE., and MM Dr. Nuraeni, SE., *Teori Manajemen, Sustainability (Switzerland)* (Cendekia Muslim, 2019), xi

Dra. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag., Ph.D, *ALIRAN KEPERCAYAAN/ KEBATINAN* (PERDANA PUBLISHING, 2019)

Dyah Widiyastuti, Febri Nurul Azmi, Satria Yudha Adhitama, Karunia Destiana,
Ahmad, Novi Ghitha Dani Dahlan, Zidan Putra Syakbana, Itsna Nur'aini,

Muhammad Syaiful Anwar, and Hidayah Almasari Khairina, Ifriana Nurhikmah, Luthfi Anindita, _Analisis Tingkat Perkembangan Destinasi Wisata Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta', *COMPACT: SPATIAL DEVELOPMENT JOURNAL*, 2 (2023), 1

Fabriza, Bella, _STRUKTUR UPACARA DAN FUNGSI PERTUNJUKAN TARI ASYEIK DALAM PENGOBATAN DI DUSUN EMPIH KECAMATAN SUNGAI BUNGKAL KOTA SUNGAI PENUH', *E-Jurnal Sendratasik*, 7.1 (2018), 62

Ikhsan , Marjulita, Alimas jonsa, _Pengelolaan Objek Wisata Aceh Jaya : Harapan Dan Kenyataan Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat.', *Community : Pengawas Dinamika Sosial*, 5 (2018)

Ismayanti, _Dasar-Dasar Pariwisata (Sebuah Pengantar)', 2020, 1–184
<[http://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf Buku Dasar-dasar Pariwisata - Ismayanti %281%29.pdf](http://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf%20Buku%20Dasar-dasar%20Pariwisata%20-%20Ismayanti.pdf)>

KERR, WILLIAM REVILL, *TOURISM PUBLIC POLICY, AND THE STRATEGIC MANAGEMENT OF FAILURE* (Pergamon, 2003)

Khotimah, Khusnul, Wilopo., and Luchman Hakim, _STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BUDAYA (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 41.1 (2017), 58

- Kristian, Yudi, PENGELOLAAN OBJEK WISATA OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN KUTAI BARAT DI DANAU ACO KAMPUNG LINGGANG MELAPEH KECAMATAN LINGGANG BIGUNG, *Adminisatrasi Negara*, 5 (2017)
- Lumanusik, Jovanka R. C, George M.V Kawung, and Jacline I. Sumual, Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22.1 (2022), 17
- MAMENTU, FERONICA TRISHA, ALDEN LALOMA, and VERY LONDA, MANAJEMEN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM (TENAGA UAP) PADA PT. PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY AREA LAHENDONG KOTA TOMOHON, *E-Journal Unsrat*, 2
- Mardalis, Ahmad, and Ratna Puspa Wijaya, PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA ALAM BERDASARKAN KEPUASAN DAN KEINGINAN WISATAWAN, *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016*, 2016
- Martanto, Eko, Arya Ragil Wijaya, Tri Nurrohmah, Iwan Budiherwanto, and Annida Khoiriani, Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Wisata Air Lembah Oya Kedungjati (Sungai Oyo), *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 32.2 (2024), 177–90 <<https://doi.org/10.32477/jkb.v32i2.1022>>
- Moelong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Indonesia, 2012)

Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*,
Bandung: Rosda Karya, 2020

NASIR RULLOH, *‘PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA
BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Masyarakat
Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten
Lampung Barat)’*, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Nur, Muhamad, and Alfi Syahrin, *‘OF TOURISM Analisis Faktor Pendukung Dan
Penghambat Pengelolaan Atraksi Wisata Air Mancur Sri Baduga’*, 3.2 (2020),
104–12

Pajriah, Sri, *‘Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di
Kabupaten Ciamis’*, *Jurnal Artefak*, 5.1 (2018), 25
<<https://doi.org/10.25157/ja.v5i1.1913>>

Pariyanti, Eka, Rinnanik, and Buchori, *OBJEK WISATA DAN PELAKU USAHA
(Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat)*, 2020

Patma, Tundung Subali, Mohammad Maskan, and Koko Mulyadi, *Pengantar
Manajemen* (Polinema Press, 2019)

‘Pengamatan Peneliti’, 2024

Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd., M.Pd. Drs. Bahartiar, and M.Sc. Fajar Arwadi, S.Pd.,
Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis), 2020

Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I., *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Antasari Press, 2011)

Selopamioro, Kelurahan, *Rekap Kependudukan Dusun Kedungjati*, 2021

<<https://selopamioro.bantulkab.go.id/first/artikel/713-Rekap-Penduduk-Kedungjati>>

Setiawan, Bapak Agus, Wawancara dengan Kepala Dusun Kedungjati

Silaturofiqoh, Riska, *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi*, 2021

Silviana, Widya, and Adil Mubarak, *PENGELOLAAN PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN*, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2 (2020)

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10.TAHUN 2009.....

TENTANG KEPARIWISATAAN, 2009 <<https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/527>>

_Wawancara Dengan Bapak Purwanto Pengelola Objek Wisata Kedung Parangan Kedungjati‘

_Wawancara Dengan Bapak Sugi Pemuda Dusun Kedungjati‘

_Wawancara Dengan Ibu Isti Pengunjung Wisata Kedung Parangan‘

_Wawancara Dengan Pak Agus Kepala Dusun Kedungjati, 15 Mei 2024‘

Wirawan, Putu Eka, and I Made Trisna Semara, *Pengantar Pariwisata* (IPB Press, 2021)

YADNYA, PUTU ANDHIKA KUSUMA, and I GUSTI KETUT ADNYA WIBAWA,

_GREEN TOURISM DALAM PARADIGMA BARU HUKUM
KEPARIWISATAAN‘, *Majalah Ilmiah Untab*, 17 (2020)

Yulianti, Dini, _DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku
Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec.
Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)‘ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
2020)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA